

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Teori

Teori merupakan serangkaian konsep, definisi yang saling berkaitan dan bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis tentang suatu fenomena, gambaran sistematis ini dijabarkan dan dihubungkan antara variable yang satu ada beberapa teori yang menjadi acuan terhadap permasalahan yang ada.<sup>7</sup>

#### 1. Pengaruh

Pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Dari pengertian di atas telah dikemukakan sebelumnya bahwa pengaruh adalah merupakan sesuatu daya yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain.<sup>8</sup>

Pengaruh dijelaskan menurut para ahli:

WJS. Poerwardaminta berpendapat bahwa pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu, baik orang maupun benda dan sebagainya yang berkuasa atau berkekuatan dan berpengaruh terhadap orang lain.

Menurut Surakhmad, pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari suatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan terhadap apa-apa yang ada disekelilingnya.

Menurut Uwe Becker, pengaruh adalah kemampuan yang terus berkembang yang berbeda dengan kekuasaan tidak begitu terkait dengan usaha memperjuangkan dan memaksakan kepentingan.

Pengaruh menurut Norman Barry, adalah suatu kekuasaan yang jika seorang dipengaruhi agar bertindak dengan cara tertentu, dapat dikatakan

<sup>7</sup> Masri Dkk. 2000. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: 3pes. hlm. 48

<sup>8</sup> *Op.cit*: hlm: 732

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdorong untuk bertindak demikian, sekalipun ancaman sanksi yang terbuka tidak merupakan motivasi yang mendorongnya.

Selanjutnya pengertian dirumuskan oleh Scott dan Mitchell, pengaruh adalah suatu transaksi sosial dimana seseorang atau kelompok atau kelompok yang lainnya untuk melakukan kegiatan sosial dengan harapan tertentu.

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian pengaruh merupakan sebuah hal abstrak yang tidak bisa dilihat tapi bisa dirasakan keberadaan dan kegunaannya dalam kehidupan dan aktivitas manusia sebagai makhluk sosial.

## 2. Program

Program merupakan suatu aktivitas yang melibatkan sekelompok masyarakat dalam suatu kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang ada tiga pengertian yang penting dan perlu ditekankan dalam menentukan program, realisasi atau implementasi suatu kebijakan, terjadi dalam waktu relatif lama bukan kegiatan tunggal tetapi jamak, dan terjadi dalam organisasi yang melibatkan sekelompok orang.<sup>9</sup>

Program dijelaskan menurut para ahli:

Menurut Ralph Tyler, yang mengatakan bahwa program adalah proses untuk mengetahui apakah tujuan pendidikan sudah dapat terealisasikan defenisi yang diterima masyarakat luas dikemukakan oleh dua orang ahli yaitu Cronbach, mereka mengemukakan bahwa program adalah upaya menyediakan informasi untuk disampaikan kepada pengambil keputusan.<sup>10</sup>

Menurut Sukrisno program adalah kelompok pernyataan yang disusun dan dirangkai menjadi satu kesatuan prosedur, yang berupa urutan langkah, untuk menyelesaikan masalah. Wiryanto Dewobroto, menurutnya

<sup>9</sup> Arikunto, Suharsimi. 2004. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara. hlm: 3.

<sup>10</sup>*Ibid*: hlm: 6

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program adalah hasil penyusunan detail langkah-langkah solusi (algoritma) masalah tersebut. Menurut Saifudin Anshari, mengatakan program adalah daftar terinci mengenai acara dan usaha yang akan dilaksanakan.

Menurut Charles O. Jones, pengertian program adalah kumpulan proyek-proyek yang berhubungan telah dirancang untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang harmonis dan secara integratif untuk mencapai sasaran kebijaksanaan tersebut secara keseluruhan.

Komponen dan indikator program merupakan sistem, sedangkan sistem adalah satu kesatuan dari beberapa bagian atau komponen program yang saling kait-mengait dan bekerja sama satu dengan lainnya untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan dalam sistem. Dengan begitu, program terdiri dari komponen-komponen yang saling berkaitan dan saling menunjang dalam rangka mencapai suatu tujuan.<sup>11</sup>

Dari uraian diatas dapat disimpulkan program merupakan suatu aktivitas yang melibatkan sekelompok masyarakat dalam suatu kegiatan, ada beberapa ahli menurut ralph tyler, yang mengatakan bahwa program adalah proses untuk mengetahui apakah tujuan pendidikan sudah dapat terealisasikan defenisi yang diterima masyarakat luar dikemukakan oleh dua orang ahli yaitu cronbach, mereka mengemukakan bahwa program adalah upaya menyediakan informasi untuk disampaikan kepada pengambil keputusan.

### 3. Program Pengembangan Perikanan Tangkap (P2T)

Mengacu pada Permendagri. no 13 tahun 2006 tentang pedoman pengelolaan keuangan daerah, untuk merealisasikan keempat program pembangunan perikanan tersebut, pada tahun 2016 program-program tersebut dibagi lagi menjadi beberapa program yaitu<sup>12</sup>:

- a. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran.
- b. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur.

<sup>11</sup> Hadi, Sutrisno. 1997. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka. hlm: 32-

<sup>12</sup> Dinas Perikanan Dan Kelautan Kabupaten Rokan Hilir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Program Peningkatan Disiplin Aparatur.
- d. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan.
- e. Program Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengawasan dan Pengendalian Sumberdaya Kelautan.
- f. Program Pengembangan Budidaya Perikanan.
- g. Program Pengembangan PerikananTangkap.
- h. Program Pengembangan Sistem Penyuluhan Perikanan.
- i. Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan.

**a. Program pelayanan administrasi perkantoran**

Diwujudkan dalam kegiatan sebagai berikut:

1. Penyediaan Jasa Surat-Menyurat.
2. Penyediaan Jasa Komunikasi Sumberdaya Air dan Listrik.
3. Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas /Operasional.
4. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor.
5. Penyediaan alat tulis kantor.  
Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor.
1. Penyediaan Peralatan Rumah Tangga.
2. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan.
3. Penyediaan Makanan dan Minuman.
4. Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah.
5. Penyediaan Jasa Tenaga Honorer.

**b. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur**

Diwujudkan dalam kegiatan sebagai berikut:

1. Docking Kapal Pengawas.
2. Pengadaan Kendaraan Roda 4 Operasional Dinas Perikanan dan Kelautan.
3. Pengadaan Mobil Operasional BBI/DAK.
4. Pengadaan AC Ruangan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Pengadaan Komputer, Laptop dan Printer.
6. Pengadaan Mesin Tik.
7. Pengadaan Life Jacket (Jaket Pelampung).
8. Pengadaan Meja Kerja, Kursi dan Lemari Arsip.
9. Pengadaan Kursi Tamu/Sofa.
10. Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor.
11. Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional.
12. Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor.
13. Operasional Museum Ikan.

**c. Program peningkatan kapasitas sumberdaya aparatur**

Diwujudkan dalam kegiatan sebagai berikut:

1. Pendidikan dan Pelatihan Formal (Diskusi Bulanan/Triwulan).
2. Pelatihan dan Pendidikan PPNS (Penyidik Pegawai Negeri Sipil).
3. Pelatihan Cek Fisik Kapal.
4. Pelatihan Pengolahan Hasil Perikanan.
5. Pelatihan Pembenhian Ikan.
6. Pelatihan dan Pelatihan Aparatur.
7. Sosialisasi Produk Hukum Bidang Perikanan.
8. Penyuluhan Perikanan.

**d. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan**

Diwujudkan dalam kegiatan sebagai berikut:

1. Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD.
2. Penyusunan RENSTRA Dinas Perikanan dan Kelautan.
3. Penyusunan RENJA Dinas Perikanan dan Kelautan.
4. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Rencana Pembangunan Daerah.
5. Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran.
6. Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**e. Program pemberdayaan masyarakat dalam pengawasan**

Diwujudkan dalam kegiatan sebagai berikut:

1. Pengawasan Perairan Kabupaten Rokan Hilir.
2. Pengawasan Pos Pulau Jemur.
3. Peringatan Hari Nusantara.
4. Workshop Revitalisasi Kelompok Masyarakat Pengawas Kec. Bangko.
5. Aksi Cinta Sungai Kec. Rantau Kopar.
6. Aksi Cinta Laut Kec. Bangko.

**f. Program pengembangan budidaya perikanan**

Diwujudkan dalam kegiatan sebagai berikut:

1. Pembangunan Kolam Beton BBI Ujung Tanjung.
2. Rehab Kantor BBI Ujung Tanjung.
3. Rehab Perumahan Tambak Udang Percontohan.
4. Pengelolaan Balai Benih Ikan Ujung Tanjung.
5. Pengembangan Sarana BBI di Kecamatan Tanah Putih (DAK) Kec. Tanah Putih.
6. Pengelolaan Tambak Udang Percontohan Kec. Pasir Limau Kapas.
7. Pertemuan Bulanan Petugas Teknis & Penyuluh Perikanan Kab. Rokan Hilir.
8. Pengadaan Benih Ikan Sembilang Kec. Pasir Limau Kapas.
9. Pengadaan Bibit Kepiting Sokan Kec. Pasir Limau Kapas.
10. Pengadaan Kolam, Benih Ikan Air Tawar untuk Kec. Bangko.
11. Pengadaan Kolam, Benih dan Pakan Ikan Air Tawar untuk Kec. Sinaboi.
12. Pengadaan Kolam, Benih dan Pakan Ikan Air Tawar untuk Kec. Bantaian Baru.

**g. Program pengembangan perikanan tangkap**

Diwujudkan dalam kegiatan sebagai berikut:

1. Pengadaan Kapal 3 GT untuk Nelayan/DAK Kab. Rokan Hilir.
2. Pengadaan Kapal 1 GT untuk Nelayan/DAK Kab. Rokan Hilir.
3. Pengadaan Mesin 23 HP.
4. Pengadaan Gill Net 2,8 Inchi/DAK.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Pengadaan Jaring Renjong Kec. Pasir Limau Kapas.
6. Pengadaan Trool Kab. Rokan Hilir.
7. Pengadaan Jala Kec. Rantau Kopar.
8. Pengadaan Jala Kec. Tanah Putih.
9. Pengadaan Jala Kec. Pujud.
10. Pengadaan Rawai Umpan Kec. Bangko.
11. Pengadaan Rawai Sembilang Kec. Bangko.
12. Pengadaan Alat tangkap Ikan Kep. Bagan Punak Meranti.
13. Pengadaan Sampan, Mesin dan Pengilar Kep. Sekeladi Hilir.
14. Pengadaan Sampan, Mesin dan Jaring KUB HARAPAN MAJU Kep. Sekeladi.
15. Pengadaan Jaring Ikan Kep. Teluk Pulau Hulu.
16. Pengadaan Alat Tangkap Belat Pantai Kec. Bangko Pusako.
17. Pengadaan Jaring Pengilar Kec. Rantau Kopar.
18. Pengadaan Jala dan Jaring Kep. Sekapas.
19. Pengadaan Alat Penangkap Ikan dan Perahu Kep. Mesah.
20. Pengadaan Alat Tangkap Jaring 2,8 Inchi Kec. Pasir Limau Kapas.
21. Pengadaan Boat 1 GT Lengkap Kep. Suak Temenggung.
22. Pengadaan Sampan untuk Nelayan Perairan Umum Kec. Tanjung Medan.
23. Pengadaan Jala Benang Atom 1 Inchi Kec. Tanjung Medan.
24. Pencabutan Tunggul Tiang Bubu di Perairan Kab. Rokan Hilir.

**h. Program sistem penyuluhan perikanan**

Diwujudkan dalam kegiatan sebagai berikut:

1. Pameran Riau Expo Pekanbaru.
2. Pameran MTQ Propinsi Riau.
3. Pameran MTQ Kabupaten Rokan Hilir.
4. Gemar Makan Ikan untuk Generasi Masa Depan.

**4. Peningkatan Ekonomi**

**a. Pengertian Peningkatan Ekonomi**

Peningkatan ekonomi merupakan salah satu indikator yang *familier* digunakan dalam menentukan keberhasilan suatu pembangunan.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peningkatan ekonomi digunakan sebagai ukuran atas perkembangan atau kemajuan perekonomian dari suatu negara atau wilayah karena berkaitan dengan aktivitas kegiatan ekonomi masyarakat khususnya dalam peningkatan produksi dan jasa.<sup>13</sup>

Menurut Sukirno, peningkatan ekonomi merupakan suatu proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara yang berkesenambungan menuju keadaan yang lebih baik selama priode tertentu.<sup>14</sup>

Menurut Frederich List, mendefenisikan peningkatan ekonomi adalah tingkat-tingkat yang dikenal dengan sebutan *Stufen Theorien* (Teori Tangga).

Menurut Budiono, peningkatan ekonomi adalah suatu proses pertumbuhan output perkapita jangka panjang yang terjadi apabila ada kecenderungan yang bersumber dari proses intern perekonomian tersebut bukan berasal dari luar dan bersifat sementara.<sup>15</sup>

Menurut Simon Kuznet, mendefenisikan peningkatan ekonomi adalah sebagai kenaikan jangka panjang dalam kemampuan suatu negara untuk menyediakan semakin banyak jenis barang-barang ekonomi kepada penduduknya.<sup>16</sup>

Menurut M.P. Todaro mendefenisikan peningkatan ekonomi adalah sebagai suatu proses yang mantap dimana kapasitas produksi dari suatu perekonomian meningkat sepanjang waktu untuk menghasilkan tingkat pendapatan nasional semakin besar.<sup>17</sup>

Dari defenisi diatas, dapat disimpulkan bahwa peningkatan ekonomi bersifat kuantitatif, yaitu adanya kenaikan dalam standar pendapatan dan tingkat output produksi yang dihasilkan.

<sup>13</sup>Todaro, Michael P. 2003. *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga*. Alih Bahasa: Aminuddin dan Drs. Mursid. Jakarta: Ghalia Indonesia. hlm: 21

<sup>14</sup> Sadono, sukirno. 2000. *Pengantar Teori Mikroekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. hal: 33

<sup>15</sup> Boedion. 2009. *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta. hal : 52

<sup>16</sup> M. L. Jinghan, 2001. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan, Edisi 3*. Jakarta; Rajawali Press. hal : 25

<sup>17</sup>M.P. Todaro dan S.C.Smith. 2006. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Jakarta : Erlangga. hal: 23



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun Ciri-Ciri Peningkatan Ekonomi yakni :

### 1. Sumber Daya Alam

Faktor utama yang mempengaruhi suatu perekonomian adalah sumber daya alam (utamanya tanah). Sumber daya tanah meliputi berbagai aspek, misalnya kesuburan tanah, letaknya, iklim, sumber air, kekayaan hutan, mineral, dan lainnya. Tersedianya sumber daya alam yang potensial akan menjamin berlangsungnya pertumbuhan secara lancar, sumber daya alam yang tersedia harus dimanfaatkan dan diolah untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat.

### 2. Akumulasi Modal

Akumulasi modal atau pembentukan modal adalah peningkatan stok modal dalam jangka waktu tertentu. Pembentukan modal merupakan investasi dalam bentuk barang modal yang dapat digunakan untuk peningkatan output riil.

### 3. Organisasi

Organisasi berkaitan dengan penggunaan faktor produksi dalam kegiatan ekonomi. Organisasi bersifat melengkapi (komplemen) modal, buruh, dan membantu meningkatkan produktivitasnya.

### 4. Kemajuan Teknologi

Perubahan pada teknologi telah meningkatkan produktivitas tenaga kerja, modal dan faktor produksi lain.<sup>18</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa peningkatan ekonomi adalah terpenuhinya kebutuhan dan keinginan konsumsi seseorang dalam jangka waktu yang panjang. Adanya peningkatan ekonomi merupakan indikasi keberhasilan pembangunan ekonomi. Terdapat banyak faktor yang mendorong dan menghambat pertumbuhan ekonomi

<sup>18</sup>Raharjo, Adi, Sasmita. 2013. *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, hal: 103-105

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5. Masyarakat Nelayan

Menurut Abdul Syani bahwa masyarakat merupakan kelompok-kelompok makhluk hidup dengan realitas-realitas baru yang berkembang menurut hukum-hukumnya sendiri dan berkembang menurut pola perkembangan yang tersendiri. Menurut Soerjono Soekanto dalam Syani, menyatakan bahwa sebagai suatu pergaulan hidup atau suatu bentuk kehidupan bersama manusia, maka masyarakat itu mempunyai ciri-ciri pokok yaitu:

- a. Manusia yang hidup bersama. Di dalam ilmu sosial tidak ada ukuran yang mutlak ataupun angka yang pasti untuk menentukan berapa jumlah manusia yang harus ada. Akan tetapi secara teoritis, angka minimumnya ada dua orang yang hidup bersama.
- b. Bercampur untuk waktu yang cukup lama. Kumpulan dari manusia tidaklah sama dengan kumpulan benda-benda mati seperti umpamanya kursi, meja dan sebagainya. Oleh karena dengan berkumpulnya manusia, maka akan timbul manusia-manusia baru. juga dapat bercakap-cakap, merasa dan mengerti, mereka juga mempunyai keinginan-keinginan untuk menyampaikan kesan-kesan atau perasaan-perasaannya. Sebagai akibat hidup bersama itu, timbullah sistem komunikasi dan timbul lah peraturan-peraturan yang mengatur hubungan antar manusia dalam kelompok tersebut.
- c. Mereka sadar bahwa mereka merupakan suatu kesatuan.
- d. Mereka merupakan suatu sistem hidup bersama. Sistem kehidupan bersama menimbulkan kebudayaan, oleh karena setiap anggota kelompok merasa dirinya terikat satu dengan yang lainnya.<sup>19</sup>

Sedangkan menurut M. Khalil Mansyur mengatakan bahwa masyarakat nelayan dalam hal ini bukan berarti mereka yang dalam mengatur hidupnya hanya mencari ikan di laut untuk menghidupi keluarganya akan tetapi juga orang-orang yang integral dalam lingkungan

<sup>19</sup>Abdul Syani. 2007. *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*. PT. Bumi Aksara. Jakarta. Hlm : 3

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu. Masyarakat nelayan dalam konteks penelitian ini yaitu masyarakat yang tinggal menetap didaerah pinggir pantai dan bermata pencaharian sebagai nelayan yakni dengan menangkap ikan dilaut dengan menggunakan alat tangkap seperti jaring, pancing,dll.<sup>20</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat nelayan ialah merupakan masyarakat yang miskin yang tempat tinggal nya didaerah pinggiran pantai mata pencarian mereka yaitu sebagai nelayan yang menangkap ikan dilaut dengan menggunakan alat tangkap.

## B. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis juga melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis teliti diantaranya penelitian :

1. Vera Mardiana,tahun 2016 dalam sikripsinya yang berjudul “ Evaluasi Program Pengembangan Perikanan Tangkap Pada Dinas Kelautan Pertanian Kehutanan Dan Energi (KP2KE) Kota Tanjungpinang tahun 2014.”dari hasil Penelitian efektivitas setelah pelaksanaan program tidak berjalan dengan baik yaitu pihak dinas KP2KE masih mengalami kesulitan dalam menindak lanjuti permasalahan penjualan sampan oleh penerima bantuan. Pihak dinas tidak memberikan sanksi yang tegas terhadap permasalahan tersebut.
2. Sonny Koeshendrajana, Tenny Apriliani dan Maulana Firdaus tahun 2012 diBalai besar Penelitian Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan, (Jl. KS. Tubun Petamburan VI Jakarta). dalam judul penelitian “Peningkatan Efektivitas dan Efisien Usaha Perikanan Tangkap Laut Skala Kecil Melalui Fasilitas Peta Perkiraan Fishing Ground.”. dari hasil penelitian bahwsannya Usaha perikanan tangkap laut skala kecil mendominasi struktur perikanan Indonesia, mencakup > 90% dari struktur perikanan tangkap yang ada di Indonesia. Permasalahan utama dalam pengembangan

<sup>20</sup>Mansyur, M Khalil. 1984. *Sosiologi Masyarakat Desa dan Kota*. Surabaya: Usaha Nasional. hlm : 15

usaha perikanan pada kelompok ini adalah keterbatasan aset dan permodalan serta sifat musiman dan resiko ketidak pastian sebagai akibat keterbatasan kapasitas yang dimiliki. Hal ini diperparah oleh minimnya keberpihakan penentu kebijakan pada kelompok usaha tersebut.

Dari penelitian diatas terdapat persamaan dan perbedaan dari penulis. Persamaannya, penulis sama-sama menulis tentang perikanan tangkap. Sedangkan perbedaannya masalah tentang pengembangan perikanan tangkap. Sedangkan penulis membahas tentang Efektivitas Program Pengembangan Perikanan Tangkap (P2T) Terhadap Peningkatan ekonomi Masyarakat Nelayan di Kelurahan Bagan Hulu Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir.

### 1. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah unsure-unsur dari sebuah penelitian yang menjelaskan bagaimana untuk mengukur suatu variabel. Sehingga dengan variabel operasional tersebut mampu menunjukkan indikator-indikator yang menjadi pendukung variabel-variabel yang akan dianalisa<sup>21</sup>.

- a. Variabel (x) adalah program Pengembangan Perikanan Tangkap (P2T)
  - 1) Sarana dan prasarana
  - 2) Tingkat kepuasan
  - 3) Jumlah hasil yang dikeluarkan
  - 4) Identitas yang akan dicapai
- b. Variabel (y) adalah Peningkatan ekonomi masyarakat nelayan
  - 1) Penghasilan ekonomi masyarakat meningkat
  - 2) Kemampuan dalam memenuhi sadang dan pangan
  - 3) Menciptakan lapangan pekerjaan
  - 4) Meningkatkan sumber daya manusia

### 2. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan atau dugaan mengenai keadaan populasi yang sifatnya memilih sementara atau lemah kebenarannya dalam menerangkan fakta-fakta atau kondisi yang diamati dan digunakan

<sup>21</sup>Masri Singarimbun. 2000. *Metodologi Penelitian Surve*. Jakarta: LP3E. hlm.46

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai petunjuk langkah selanjutnya<sup>22</sup>. Hipotesis kerja (Ha) terdapat pada, ada hubungan yang signifikan antara program (P2T) terhadap Peningkatan ekonomi masyarakat nelayan diKelurahan Bagan Hulu Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir.

a. Hipotesis (Ha)

Terdapat Pengaruh Terhadap program (P2T) terhadap Peningkatan ekonomi masyarakat nelayan diKelurahan Bagan Hulu Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir

b. Hipotesis (Ho)

Tidak ada Pengaruh program (P2T) terhadap Peningkatan ekonomi masyarakat nelayan di Kelurahan Bagan Hulu Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir

<sup>22</sup>Usman. Husani. 1995 . *Metedologi penelitian social* .Bandung Bumi Aksara. hlm :119